



Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan yang Berdampak Terhadap Mutu Pendidikan

Sahwi¹, Yudin Citriadin¹

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Received: 07 November 2024

Revised: 02 Januari 2025

Accepted: 09 Januari 2025

Corresponding Author:

Sahwi

sahwi12@admin.sma.belajar.id

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



DOI:

<https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.540>

Abstrak: Manajemen kepemimpinan dalam pendidikan merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kinerja lembaga pendidikan. Pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah atau rektor universitas, memegang peran strategis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan serta program pendidikan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pembentukan visi yang inspiratif, pemberdayaan staf, serta penciptaan iklim yang mendukung perkembangan siswa dan pengajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, berbagai pendekatan kepemimpinan, termasuk kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan instruksional, memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai model dan praktik kepemimpinan dalam manajemen pendidikan serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kualitas pendidikan dan kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berbasis pada komunikasi yang baik, kolaborasi antar elemen pendidikan, serta pengambilan keputusan yang berbasis data dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pemimpin yang memiliki visi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan serta tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Kata Kunci: manajemen kepemimpinan, pendidikan, kepemimpinan transformasional, pengelolaan pendidikan, kualitas pendidikan

Pendahuluan

Manajemen kepemimpinan dalam pendidikan merupakan kombinasi antara keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan, baik itu sekolah, universitas, maupun institusi pendidikan lainnya. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dengan pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, manajemen dan kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan inovatif.

Manajemen dalam pendidikan mengacu pada kegiatan pengelolaan sumber daya yang ada (seperti anggaran, fasilitas, kurikulum, dan staf pengajar) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Fathurrochman et al., 2022). Aspek-aspek manajerial ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar serta berbagai program pendidikan yang berjalan di dalam suatu institusi. Dalam dunia pendidikan, manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang ada digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal (Veronika et al., 2023).

How to Cite:

Sahwi, S., & Citriadin, Y. (2025). Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan yang Berdampak Terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd)*, 6(1), 506-509. <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i1.540>

Kepemimpinan dalam pendidikan, di sisi lain, berfokus pada kemampuan seorang pemimpin – seperti kepala sekolah, rektor universitas, atau kepala departemen – untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan para pendidik serta siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara bersama-sama. Kepemimpinan dalam pendidikan tidak hanya mengarah pada aspek administrasi, tetapi juga melibatkan pengembangan visi, pembinaan budaya organisasi, serta pengaruh dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran yang efektif. Kepemimpinan yang kuat dan inspiratif akan mendorong perubahan positif, meningkatkan motivasi dan komitmen para guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dalam Pendidikan (Armiyanti et al., 2023).

Pentingnya Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan: Dalam dunia pendidikan, manajemen kepemimpinan memegang peran yang sangat strategis. Pemimpin yang efektif tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi dan logistik, tetapi juga mampu menciptakan visi yang jelas untuk masa depan pendidikan, merancang kebijakan yang mendukung, dan mengelola perubahan dalam lingkungan pendidikan yang terus berkembang (Hasna, 2024). Beberapa alasan mengapa manajemen kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting antara lain:

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kepemimpinan yang baik dapat mengarahkan fokus dan sumber daya untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar, kurikulum, dan hasil pendidikan. Manajemen yang efektif memastikan bahwa semua elemen pendidikan bekerja secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Subni et al., 2024).

Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif: Pemimpin pendidikan yang baik dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran yang inklusif, kolaboratif, dan berbasis pada nilai-nilai saling menghargai, yang penting bagi perkembangan peserta didik. *Mengelola Perubahan dan Inovasi:* Pendidikan selalu menghadapi tantangan dan perubahan, baik dalam hal teknologi, kurikulum, maupun kebijakan. Pemimpin yang efektif harus mampu mengelola perubahan ini dengan cara yang memperhatikan kesejahteraan guru, siswa, serta seluruh komunitas sekolah atau kampus (Sartini et al., 2024).

Peningkatan Profesionalisme Guru dan Staf: Manajemen kepemimpinan dalam pendidikan juga mencakup pengembangan kapasitas dan keterampilan para pendidik. Pemimpin pendidikan yang efektif berperan penting dalam memberikan pelatihan, pembinaan, dan dukungan untuk guru agar mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan berinovasi.

Method

Penelitian dalam manajemen pendidikan bertujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan berbagai praktik manajerial dalam konteks pendidikan, baik itu di tingkat sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Metode penelitian yang digunakan dalam manajemen pendidikan dapat bervariasi, tergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, dan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada.

Penelitian kualitatif dalam manajemen pendidikan bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan. Penelitian ini sering digunakan untuk memahami perspektif dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks pendidikan, serta untuk mengeksplorasi dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi manajemen pendidikan.

Studi Kasus: Penelitian ini fokus pada pemahaman mendalam tentang suatu kasus tertentu, misalnya implementasi kebijakan pendidikan di sebuah sekolah atau keberhasilan program pendidikan tertentu. Studi kasus dapat melibatkan wawancara dengan berbagai pihak, observasi, dan analisis dokumen.

Wawancara Mendalam: Teknik ini melibatkan wawancara dengan individu (seperti kepala sekolah, guru, siswa, atau staf administrasi) untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai kebijakan atau praktik manajemen pendidikan. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, perasaan, dan pemahaman secara lebih mendalam.

Focus Group Discussion (FGD): Diskusi kelompok terfokus dilakukan dengan kelompok kecil yang memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait dengan masalah penelitian. FGD sering digunakan untuk menggali pendapat dan pengalaman kelompok mengenai topik tertentu dalam manajemen pendidikan.

Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan, baik sebagai pengamat atau sebagai bagian dari proses tersebut, untuk mengumpulkan data tentang praktik manajerial, interaksi sosial, dan dinamika dalam organisasi pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses sosial yang melibatkan pengaruh, komunikasi, dan hubungan antara pemimpin dan pengikut. Menurut Siagian (1991) kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemimpin tidak

hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator dan pembina bagi timnya.

Karakteristik Pemimpin yang Efektif

Beberapa karakteristik pemimpin yang efektif meliputi: Visi yang Jelas: Pemimpin harus memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikannya kepada anggota tim; Kemampuan Menginspirasi: Pemimpin yang baik mampu memotivasi dan menginspirasi anggota tim untuk bekerja sama mencapai tujuan; Keterampilan Komunikasi: Komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota tim sangat penting dalam pengambilan keputusan (Handoko, 2011); dan Kemampuan Beradaptasi: Pemimpin harus dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kondisi yang ada.

Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan dalam organisasi dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yang meliputi:

Identifikasi Masalah

Pemimpin harus mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh organisasi. Tahap ini merupakan langkah awal yang sangat penting, karena keputusan yang diambil akan bergantung pada pemahaman yang tepat terhadap masalah tersebut.

Pengumpulan Informasi

Setelah masalah diidentifikasi, pemimpin harus mengumpulkan informasi yang relevan. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti laporan kinerja, data pasar, dan masukan dari anggota tim. Pengumpulan informasi yang baik akan membantu pemimpin dalam mengambil keputusan yang lebih akurat.

Evaluasi Alternatif

Setelah informasi terkumpul, pemimpin harus menilai berbagai alternatif solusi yang mungkin ada. Evaluasi ini melibatkan analisis keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif. Pemimpin perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk setiap alternatif.

Pengambilan Keputusan

Setelah mengevaluasi alternatif, pemimpin akan memilih solusi terbaik yang dianggap paling efektif untuk mengatasi masalah. Keputusan yang diambil harus berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Implementasi

Tahap ini melibatkan pelaksanaan keputusan yang telah diambil. Pemimpin harus memastikan bahwa keputusan diterapkan secara efektif dan bahwa semua anggota tim memahami peran mereka dalam proses ini.

Evaluasi Hasil

Setelah keputusan diimplementasikan, pemimpin perlu mengevaluasi hasilnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan yang diambil mencapai tujuan yang diinginkan. Jika hasilnya tidak memuaskan, pemimpin harus siap untuk mengambil langkah perbaikan (Susanto et al., 2024).

Tantangan dalam Pengambilan Keputusan

Pemimpin sering menghadapi berbagai tantangan dalam pengambilan keputusan, di antaranya: Ketidakpastian, ketidakpastian dalam lingkungan bisnis dapat membuat pengambilan keputusan menjadi sulit. Pemimpin harus mampu menilai risiko dan manfaat dari setiap keputusan yang diambil; tekanan waktu, Pemimpin sering kali harus membuat keputusan dalam waktu yang terbatas. Tekanan waktu dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Oleh karena itu, keterampilan manajemen waktu yang baik sangat penting bagi pemimpin; keterbatasan Sumber Daya; Keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun finansial, dapat membatasi pilihan alternatif yang tersedia bagi pemimpin. Pemimpin harus dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya (Bahri, 2022). Pengaruh Budaya Organisasi, budaya organisasi dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Pemimpin harus memahami budaya yang ada dalam organisasi dan mempertimbangkan hal ini saat mengambil keputusan (Adiawaty, 2020); dan Komunikasi yang Tidak Efektif Komunikasi yang buruk antara pemimpin dan anggota tim dapat menyebabkan kesalahpahaman dan ketidakpuasan. Oleh karena itu, pemimpin harus memastikan bahwa komunikasi berlangsung dengan baik dan transparan (Goleman, 2009).

Kesimpulan

Manajemen kepemimpinan dalam pendidikan adalah gabungan antara pengelolaan sumber daya pendidikan dengan kemampuan untuk memimpin dan menginspirasi komunitas pendidikan. Pemimpin yang efektif dalam bidang pendidikan harus mampu merencanakan dan mengelola dengan baik, serta memberi arahan dan motivasi kepada siswa dan tenaga pendidik untuk mencapai hasil yang terbaik. Dengan adanya manajemen kepemimpinan yang baik, diharapkan pendidikan akan semakin berkualitas, relevan, dan mampu menghadapi tantangan zaman,

serta memberikan kontribusi besar bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih tim penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini.

References

- Adiawaty, S. (2020). Dimensi dan indikator kepemimpinan dan budaya organisasi yang mempengaruhi pemberdayaan. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 397–403.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.158>
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-AmalJurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1363–1374. <http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/1014>
- Goleman, D. (2009). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ. In *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Handoko, T. H. (2011). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Yogyakarta. *Bpfe Yogyakarta*.
- Hasna, M. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 32–42. <https://doi.org/10.37471/jpm.v10i1.1053>
- Sartini, S., Chondro, A., Prayitno, H. J., & Chairunissa, I. (2024). Tantangan kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 98–110. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.3047>
- Siagian, S. P. (1991). *Teori dan praktek kepemimpinan*. Rineka Cipta.
- Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C. O. M., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.24903/sjp.v5i1.1808>
- Susanto, T. T. D., Mela, A. G. K., Zahrah, S., Namsan, N. G., & Umair, Z. (2024). Analisis terhadap potensi risiko pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 180–190. <https://doi.org/10.29210/020243848>
- Veronika, D., Achmar, Z., Salahuddin, F., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6331–6342. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4182/3058>